| Description: LOGO BLUD FINAL.jpg  Jl . HM. Arsyad No. 065 Sampit, Telp.(0531) 21010 Fax.(0531) 21782e-mail:rsdmsampit@yahoo.com | **RUJUKAN PASIEN TBC PINDAH**  **PENGOBATAN** | | |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Dokumen :  ……./SPO/TB/RS-DM/I/2018 | No. Revisi :  0 | Halaman :  1/2 |
| Standar Prosedur Operasional | Tanggal Terbit :  02 Januari 2018 | Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani Sampit  dr.Denny Muda Perdana, Sp.Rad  Pembina Utama Muda  NIP. 196211211996101001 | |
|  |
| Pengertian | Merupakan tatalaksana untuk merujuk pasien TBC yang menghendaki pindah pengobatan OAT nya dari RS ke fasilitas pelayanan kesehatan lain. | | |
| Tujuan | Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah rujukan pesian TBC pindah pengobantan. | | |
| Kebijakan | 1. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Kebijakan Pelayanan Millenium Development Goals (MDG’s) Di RSUD dr. Murjani Sampit. 2. Surat Keputusan Direktur Nomor : Tentang Pedoman Pelayanan TBC dengan Strategi DOTS di RSUD dr Murjani Sampit | | |
| Prosedur | 1. Pada saat memenuhi pengobatan OAT untuk pasien TBC, pelaksana poli DOTS wajib memastikan/menanyakan pilihan fasyankes tempat pengobatan pasien TBC yang bersangkutan. 2. Apabila pasien menghendaki pengobatan di RS, maka psien di buatkan TB-01 dan di catat dalam TB-03 UPK 3. Apabila pasien menghendaki pengobatan di fasyankes lain, maka pasien dilakukan mekanisme rujukan pindah : 4. Pasien dibuatkan surat pengantar pindah pengobatan ( TB-09 ). Di fotokopikan TB-01 dan disiapkan sisa OATnya ( bila telah diberikan ). 5. Pasien di rujuk ke fasyankes lain dengan dibekali TB-09, fotokopi TB-01 dan sisa OATnya. 6. Pelaksana unit DOTS memberikan informasi   langsung (SMS/telefon/media sosial) tentang rencana rujukana pasien TB pindah ke fasyankes yang di tuju dan juga kepada wasor P2-TB DKK kota / kab wilayah setempat.   1. Secara pro aktif pelaksana unit DOTS mengkonfirmasi hasil rujukan pindah pasien TB yang bersangkutan, untuk memastikan sudah sampai tujuan atau belum. 2. Pasien di rujuk ke fasyankes lain dengan dibekali TB-09, fotokopi TB-01 dan sisa OATnya. 3. Apabila rujukan pindah sudah sampai dan melanjutkan pengobatan di fasyankes yang di tuju, maka catat dalam TB-01 pasien dan evaluasi akhir pengobatannya. 4. Apabila rujukan pindah tidak sampai/pasien tidak melanjutkan pengobatan di fasyankes yang di tuju, maka lakukan prosedur pelacakan pasien TB Mangkir. | | |
| **Unit Terkait** | 1. Seluruh KSM terkain. 2. Seluruh unit pelayanan terkait. | | |